

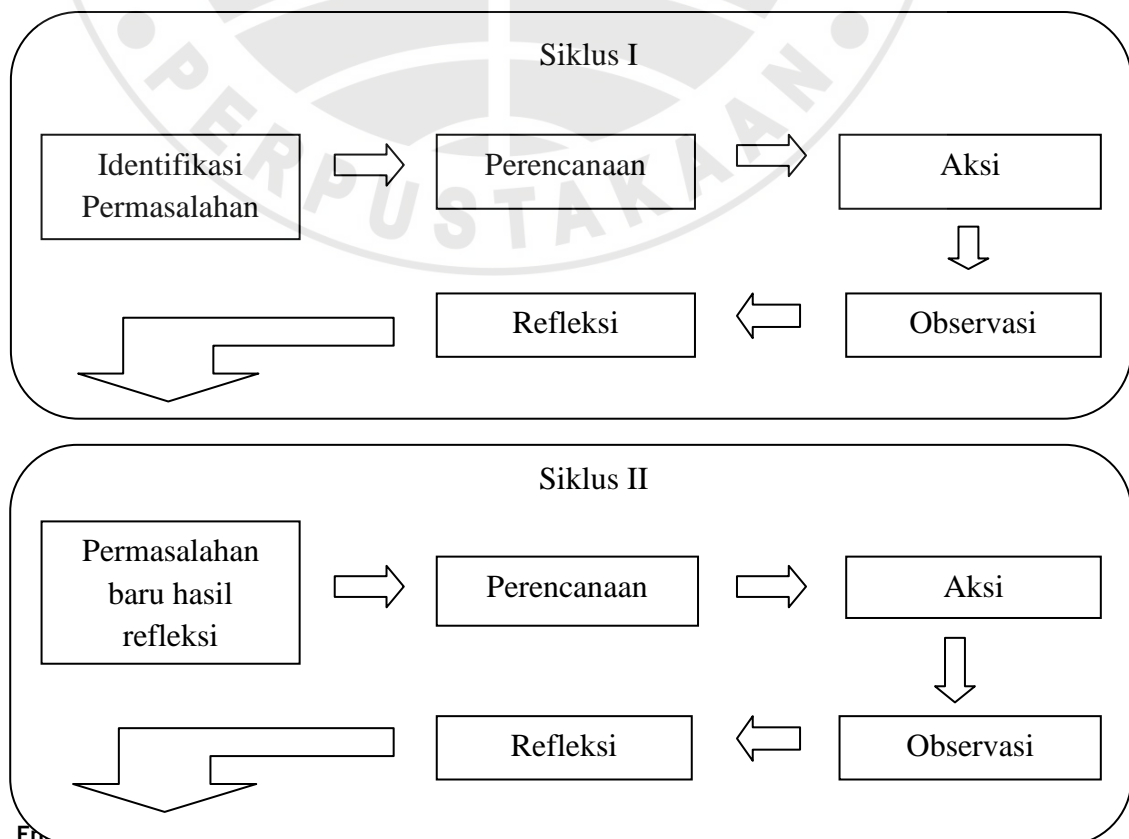
### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

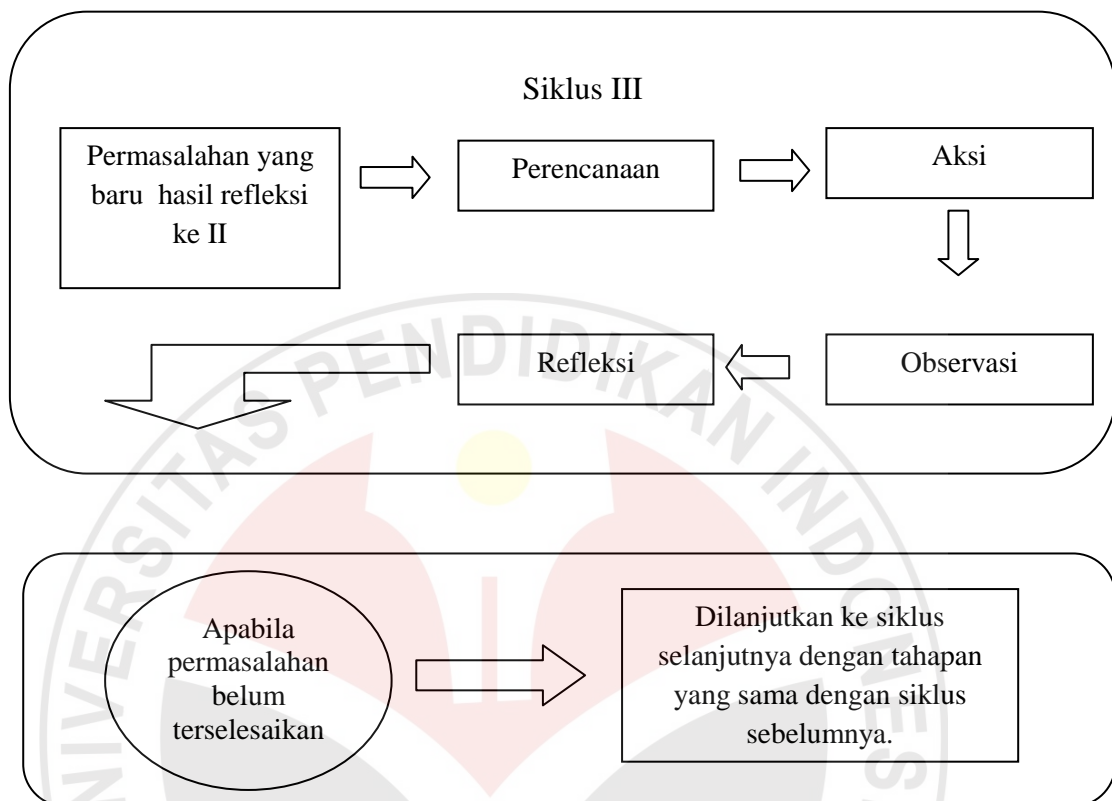
Metode penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut.

#### B. Model PTK yang Dikembangkan

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah. Untuk lebih jelasnya berikut ini di kembangkan bentuk desainnya sebagai berikut:



En...  
Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup



### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Puncakwangi Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur.

### D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Puncakwangi semester I tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 33 orang. Adapun yang menjadi latar belakang pilihan sekolah yang ditetapkan oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah yang digunakan merupakan tempat peneliti melaksanakan tugas sehari-hari.
2. Jumlah peserta didiknya adalah: 33 orang
3. Jumlah peserta didik laki-laki: 22 orang
4. Jumlah peserta didik perempuan: 11 orang

**Endang Setiawan, 2013**

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup

## E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan perencanaan ini merupakan pemilihan strategi pembelajaran yang dapat menanggulangi permasalahan yang ada dalam konteks pembelajaran di kelas, dan menetapkan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data dari hasil tindakan.

Tahap yang kedua adalah pelaksanaan atau aksi yang merupakan tahap penerapan dari perencanaan yang telah disusun. Pada tahapan ini guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dirumuskannya dalam perencanaan penelitian.

Tahap yang ketiga adalah tahap observasi atau pengamatan. Tahap observasi tidak dapat dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan, karena observasi dilakukan ketika tindakan atau aksi berlangsung. Oleh karena itu, guru dapat dibantu oleh seorang observer untuk mengamati tindakan yang sedang dilaksanakan. Dan jika guru yang bersetatus sebagai pelaksana sekaligus pengamat agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

Dan tahap yang keempat adalah refleksi. Tahap refleksi merupakan kegiatan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan guru dalam pembelajaran di diskusikan dengan observer atau pengamat jika dalam pelaksanaan penelitian guru dibantu oleh observer sebagai pengamat ketika tindakan berlangsung. Tetapi, jika guru tidak dibantu observer maka refleksi dilakukan terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, guru tersebut melihat dirinya kembali melakukan dialog untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang perlu diperbaiki.

Jika siklus I belum dapat mencapai hasil yang diinginkan, maka guru harus melaksanakan siklus II. Perencanaan yang disusun pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama mengenai hal-hal yang harus dipertahankan dalam

**Endang Setiawan, 2013**

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup

penerapan strategi pembelajaran yang telah dipilih. Tahapan yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan pada siklus I.

Jika kalau memang masih belum terselesaikan masalah pada siklus II bisa dilanjutkan ke siklus III, berdasarkan refleksi siklus II dalam penerapan strategi harus dipertahankan atau bahkan harus di tingkatkan lagi dalam pembelajaran yang telah dipilih tahapan pada siklus III ini sama dengan siklus I dan II.

PTK yang akan dilaksanakan terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu tindakan. Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan seperti media gambar untuk diamati siswa, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan seperti lembar observasi dan lembar evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan, skenario pembelajaran yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi aktual. Pada saat bersamaan, kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan pengamatan oleh observer. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan. Observer memfokuskan pada kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah selesai pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan tahap refleksi. Pada kegiatan ini peneliti berdiskusi dengan observer untuk membahas hasil pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan siswa, dan peneliti melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran dengan merujuk pada data hasil analisis yang telah dilakukan. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

## **1. Langkah Penelitian**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan merujuk pada strategi yang akan diterapkan untuk memecahkan

**Endang Setiawan, 2013**

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup

permasalahan yang telah dirumuskan. Selanjutnya diajukan kepada dosen pembimbing untuk diberi arahan, bimbingan dan masukan mengenai rencana rencana pembelajaran yang telah disusun. Peneliti membuat instrumen yang akan digunakan, diantaranya adalah lembar observasi, LKS, dan catatan lapangan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pembelajaran, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklus. Pelaksanaan siklus berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Temuan-temuan pada siklus I akan dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada pelaksanaan siklus II dan apabila belum terselesaikan maka dilanjutkan lagi ke siklus III dan begitu selanjutnya. Tahap observasi.

c. Tahap refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan evaluasi mengenai perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai dampak dari tindakan yang telah dirancang, dilaksanakan, dan diamati. Dalam refleksi dibahas evaluasi terhadap keseluruhan proses dan dampak tindakan yang dapat mengarahkan pada identifikasi masalah-masalah baru untuk merancang siklus baru. Pada intinya tahap refleksi ini merupakan kegiatan yang dilakukan guru sebagai peneliti untuk mengkaji seluruh kelemahan dan kelebihan yang harus diperbaiki dan dipertahankan untuk membelajarkan selanjutnya.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan peneliti dan observer pendamping (secara kolaborasi) untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan :

a. Lembar observasi

Lembar observasi sebagai alat yang terbukti efektif untuk memberi gambaran mengenai penerapan strategi atau metode yang digunakan pada proses pembelajaran. Hal yang diamati meliputi sikap guru dalam memberikan

### Endang Setiawan, 2013

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup

pelajaran, sikap peserta didik dalam belajar, interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus dipertahankan pada proses pembelajaran selanjutnya. Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik.

Lembar observasi guru mencakup kegiatan guru yang akan diamati selama proses pembelajaran. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan meliputi menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan prosedur pembelajaran.
2. Pengembangan materi, meliputi kesesuaian indikator dengan materi pembelajaran dan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik.
3. Penerapan pendekatan CTL meliputi kegiatan peserta didik dengan melakukan tanya jawab, bekerjasama, pemodelan, inkuiri, dan merefleksi diri.

Pengelolaan kelas, meliputi memotivasi dan membimbing peserta didik dalam pembelajaran serta mengkondisikan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang kondusif.

4. Pengelolaan evaluasi meliputi menentukan jenis dan prosedur penilaian.

Sedangkan lembar observasi siswa mencakup kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran, meliputi menanggapi pertanyaan yang diajukan guru dan keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.
2. Sikap siswa dalam merespon pembelajaran, meliputi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Aktivitas peserta didik meliputi, meliputi respon siswa terhadap pembelajaran.

**Endang Setiawan, 2013**

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup



#### b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja siswa (LKS) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa yang mereka terima dan untuk menilai siswa pada saat melaksanakan kerja kelompok apakah mereka berkerja sendiri atau kerja sama dalam mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam berdiskusi.

### G. Pengolahan dan analisis data

Tahap setelah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap, tapi jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan rekap setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja peserta didik. Pengolahan dan analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dari awal tindakan sampai pada akhir penelitian. Berdasarkan atas konsepsi tersebut, data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Pengolahan dan analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data sebagai penguji terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan, data yang diperoleh dari hasil observasi dan di analisis dan diolah secara kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari hasil siswa dan hasil tes dan merupakan prestasi belajar siswa dianalisis dan diolah secara kuantitatif untuk memperoleh rata-rata.

## H. JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Minggu ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√											
2	Proses pembelajaran		√	√	√								
3	Evaluasi					√							
4	Pengumpulan data						√	√					
5	Analisis Data								√	√			
6	Penyusunan Hasil										√	√	
7	Pelaporan Hasil												√

**Endang Setiawan, 2013**

Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup